

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti.⁴⁷ Dalam penelitian ini penulis datang secara langsung ke lapangan yaitu Koperasi Wanita Khadijah. Penelitian lapangan merupakan penelitian untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu yakni yang berhubungan dengan pengendalian internal pada prosedur pembiayaan *murabahah* yang ada di Koperasi Wanita Khadijah.

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁴⁸ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti menggunakan jenis metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia,

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 209.

⁴⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 13.

suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴⁹

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia) di mana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif.⁵⁰

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berkaitan lokasi dan waktu penelitian. Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di Koperasi Wanita Khadijah yang terletak di Jl. KH Turaikhan Adjuri No.87 desa Kajeksan kecamatan Kota kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian yang dimaksud di sini adalah narasumber atau informan yang bisa memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Atau dengan kata lain secara lebih spesifik, subjek penelitian adalah informan (orang dalam pada latar penelitian).⁵¹ Subyek dari penelitian ini akan digali langsung dari manager, marketing, teller, maupun pengurus Koperasi Wanita Khadijah.

⁴⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 186.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 9.

⁵¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 195.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakekatnya adalah mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli). Sesuai dengan asalnya dari mana data tersebut diperoleh, maka jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah (*raw data*). Dengan kata lain data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung, yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.⁵²

Salah satu kelebihan dari data primer adalah peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, hal ini bisa dilakukan karena secara historis peneliti memahami proses pengumpulannya.⁵³ Dalam pengumpulan data primer, penghayatan peneliti terhadap objek yang diteliti merupakan factor yang sangat penting, terutama untuk memperoleh informasi kualitatif yang melatar belakangi data kualitatif yang diperoleh.⁵⁴

Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi langsung dengan manager, marketing, teller Koperasi Wanita Khadijah serta informan yang terkait dalam penelitian ini.

⁵² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), 122.

⁵³ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 104.

⁵⁴ M. Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Jember: Graha Ilmu, 2004), 69.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah jenis data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.⁵⁵ Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder selain tersedia di instansi dimana penelitian itu dilakukan, juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian. Data sekunder yang tersedia di lokasi penelitian disebut dengan data sekunder internal, sedangkan yang tersedia di luar lokasi penelitian disebut dengan data sekunder eksternal.⁵⁶

Data sekunder bisa diperoleh dari pihak-pihak instansi, perpustakaan, maupun pihak lainnya. Dalam hal ini penulis mengambil data sekunder langsung dari perpustakaan untuk memperkuat teori teori penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dengan metode penelitian kualitatif peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif, yaitu data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia. Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *field research*, penelitian ini digunakan untuk memperoleh data konkrit yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara

⁵⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), 102.

⁵⁶ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 104.

sistematik gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁷ Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap obyek yang diamati, bagaimanakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang diperoleh tidak luput dari pengamatan.⁵⁸

Peneliti menggunakan observasi secara langsung dengan kata lain peneliti langsung hadir secara fisik memantau peristiwa yang diamati. Keuntungan dari cara ini adalah peneliti dapat secara leluasa untuk bertindak dan melaporkan aspek-aspek peristiwa yang terjadi.⁵⁹ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial.⁶⁰

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive partisipation*), artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku yang diamati.⁶¹ Artinya peneliti tidak terlibat langsung dengan transaksi pembiayaan *murabahah* di Koperasi Wanita Khadiajah. Peneliti hanya mengamati para anggota dalam mengajukan permohonan pembiayaan *murabahah*.

⁵⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

⁵⁸ Muhammad teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, 134.

⁵⁹ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 112.

⁶⁰ Nasution, *Metode Research (penelitian ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 106.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2004), 140.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶² Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban. Proses komunikasi antara peneliti dan responden tersebut baru dapat berjalan baik jika masing-masing pihak menyadari kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan.⁶³

Daalm melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁶⁴

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi. Tanya jawab dilakukan dengan narasumber yaitu manager, marketing, teller, mengenai pengendalia internal yang dilakukan Koperasi Wanita Khadijah pada prosedur pembiayaan *murabahah*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen adalah setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan

⁶² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 212.

⁶³ Muhammad teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, 136.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 233.

untuk suatu penelitian.⁶⁵ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, film, dan lain-lain.

Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi profil Koperasi Wanita Khadijah, brosur berisi penjelasan mengenai produk.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam meneliti tingkat validitas data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam memeriksa keabsahan data yang diperoleh. Triangulasi adalah proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori, dan antar peneliti lain serta waktu yang berbeda. Dengan cara seperti itu peneliti akan lebih yakin bahwa data yang diperolehnya telah sesuai dengan kenyataan di lapangan penelitian.⁶⁷

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode, triangulasi sumber dan triangulasi teori.

⁶⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 226.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

⁶⁷ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 224

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah proses uji keabsahan data dengan cara menginformasi data penelitian yang sudah diperoleh dengan metode yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data yang diperoleh sudah sah dan layak untuk diteruskan untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis.⁶⁸

Triangulasi metode ini dilakukan dengan cara:

- a. peneliti melakukan wawancara yang mendalam dengan berbagai pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.
- b. Peneliti melakukan observasi di tempat penelitian yang dipilih.
- c. Peneliti memfoto atau mendokumentasi terkait data yang diambil saat wawancara dan observasi.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁹ Triangulasi sumber adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang sudah diperoleh pada sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk menjadi data penelitian yang akan dianalisis. Dalam menguji keabsahan data, dapat dilakukan dengan triangulasi sumber dengan cara:

- a. Peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang di katakana secara pribadi.

⁶⁸ Sigit Hermawan ,Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 226.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

c. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan⁷⁰

3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah proses uji keabsahan data dengan cara menginformasi data penelitian yang diperoleh dengan teori yang digunakan dalam penelitian tersebut.⁷¹ Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Triangulasi teori bisa disebut hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan prespektif teori yang relevan. Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman.⁷²

Dalam hal ini peneliti mengambil teori dari buku dan berbagai jurnal ilmiah. Triangulasi teori ini dilakukan dengan cara memilih teori-teori yang sesuai atau berkaitan dengan judul penelitian. Caranya dengan membandingkan teori-teori dengan informasi yang diperoleh selama observasi dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke daalm pola, memilih

⁷⁰ Sigit Hermawan , Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 225.

⁷¹ Sigit Hermawan , Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 227.

⁷² Affifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009),144.

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷³

Prinsip pokok analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.⁷⁴ Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan selama di lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁷⁵

Pada proses ini, hasil wawancara akan dianalisis. Dengan dilakukannya analisis selama dilapangan, peneliti akan memperoleh jawaban langsung yang jawabannya di pandang sudah relevan, memuaskan, dan cukup atau sebaliknya sehingga peneliti dapat terus menggali informasi lama masih dibutuhkan sebagai bahan analisisnya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.

2. *Display* Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam display data atau penyajian data ini, data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan melihat penyajian-

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 244.

⁷⁴ Affifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 159.

⁷⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 242.

penyajian, kita kan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, *display* data dapat berupa teks yang sifatnya naratif.⁷⁶ Dengan ini data dapat terorganisasi dan dapat semakin mudah memahami tentang pengendalian internal yang dilakukan Koperasi Wanita Khadijah pada prosedur pembiayaan *murabahah*.

3. Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dengan penarikan kesimpulan, peneliti dapat mencari data kembali untuk menyempurnakan temuan-temuannya sehingga hasil penelitiannya lebih valid. Kesimpulan sementara dapat dibuat dengan pemaparan deskriptif yang menggambarkan keadaan gejala yang sudah mulai jelas dan dapat di definisikan oleh peneliti.

Penarikan kesimpulan sementara sangat penting agar peneliti tidak melakukan pencarian data yang sudah dianggap jelas dan menjelaskan praduganya. Selanjutnya, peneliti melangkah maju untuk menemukan penjelasan yang lebih sempurna terhadap permasalahan yang masih samar, baik pengertiannya maupun karakteristiknya.⁷⁷

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 249.

⁷⁷ Affifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 156.